

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KIA DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIPAYUNG TAHUN 2022

Nina Halida¹, Elsie Anggreni², Restianingsih³, Yopi Wulandhari⁴

^{1,2,3,4}Prodi DIII Kebidanan, ITB-Indragiri Jl. H. Syarif Rantau Mapesai, Rengat. Telp/Fax. (0769)
21877

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN adalah 235/100.000 kelahiran hidup (Sekretariat ASEAN, 2020). Tingginya angka kematian ibu menyebabkan dikeluarkannya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) menunjukkan secara nasional telah mencapai target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) tahun 2021 sebesar 88,8%. Program buku KIA pemerintah menargetkan pemanfaatan buku KIA pada tahun 2014 mencapai 85% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Riskesdas Tahun 2018 Pelayanan Kesehatan Provinsi Riau Bagi Ibu Hamil Yang Melaksanakan Pelayanan Antenatal Pada Cakupan K1 Sebanyak 94,7% Dan Pada Cakupan K4 Sebanyak 69,9%. Data yang diperoleh dari Puskesmas Sipayung pada tahun 2022 terdapat 392 ibu hamil yang memiliki buku KIA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan penggunaan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung, dimana penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian analitik dengan menggunakan teknik cross-sectional dan aksidental sampling. Penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Sipayung tahun 2023 dengan jumlah responden 80 orang. Tingkat pengetahuan responden mayoritas baik sebanyak 75 orang (93,8%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (6,3%). Sedangkan ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebagian besar sudah memanfaatkannya dengan baik yaitu sebanyak 74 orang (92,5%) dan tidak menggunakan buku KIA sebanyak 6 orang (7,5%). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Data diolah menggunakan statistik uji Chi square dengan tingkat signifikansi = 0,01. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA, dengan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,001$. Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemanfaatan Buku KIA, Ibu Hamil.

ABSTRACT

The maternal mortality rate (MMR) in ASEAN is 235/100,000 live births (ASEAN Secretariat, 2020). The high maternal mortality rate led to the decision of the Minister of Health of the Republic of Indonesia 284 / MENKES / SK / III/2004 concerning the Maternal and Child Health Book (KIA). According to data from the Indonesian Health Profile for 2021, health services for pregnant women (K4) show that nationally it has reached the 2021 RPJMN (National Medium-Term Development Plan) target of 88.8%. The government's MCH book program targets the utilization of the MCH handbook in 2014 to reach 85% (Ministry of Health Republic of Indonesia, 2015). The 2018 Riskesdas in Riau Province health services for pregnant women who carried out antenatal care in the K1 coverage were 94.7% and in the K4 coverage were 69.9%. The data obtained from the Sipayung Health Center in 2022 is that there are 392 pregnant women who have MCH books. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge of pregnant women about the MCH handbook and the use of the MCH handbook in the Sipayung Health Center Work Area, where this research was conducted in March 2023. This type of research was an analytical study using cross-sectional and accidental sampling techniques. This research was obtained from the Sipayung Community Health Center in 2023 with a total of 80 respondents. The knowledge level of the majority of respondents is good with a total of 75 people (93.8%) and a minority with less knowledge is 5 people (6.3%). Meanwhile, the majority

of pregnant women who used the MCH handbook made good use of it, namely 74 people (92.5%) and 6 people (7.5%) did not use the MCH handbook. Collecting data using a questionnaire that has been tested for validity. The data were processed using the Chi square test statistic with a significance level of $= 0.01$. Based on the results of the study, it was found that there was a significant relationship between knowledge and the use of the MCH handbook, with a value of $P=0.000$ so that a value of $p<0.001$. The conclusion is that there is a significant relationship between the knowledge of pregnant women about the MCH handbook and the utilization of the MCH handbook in the Sipayung Health Center Work Area in 2022.

Keywords: Knowledge, Utilization of MCH books, Pregnant women.

Keywords: Knowledge, Utilization of MCH books, Pregnant women.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO,2019) mencatat, terdapat 303.000 jiwa kematian di dunia. Angka kematian ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat,2020). Secara global, AKI, Angka Kematian bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) masih menjadi prioritas di Jawa Tengah. Capaian AKI tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 KH; AKB: 7,79/1000 KH dan AKABA 8,99/1000 KH) meskipun angka ini jauh lebih baik dibanding target nasional (AKI: 226/100.000 KH; AKB: 24/1.000 KH) namun untuk capaian AKI menurun dibandingkan capaian AKI tahun 2019 (AKI 76,93/100.000 KH; AKB: 8,24/1000 KH dan AKABA 9,65/1000 KH, capaian sudah melebihi target 2019), namun AKI dan AKB merupakan indikator untuk melihat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah/ negara. Tingkat kematian bayi telah menurun dari 8,8 juta pada tahun 1990 menjadi 4,2 juta pada tahun 2016. Resiko seorang anak meninggal sebelum satu tahun genap usianya, dengan kasus tertinggi berada di bagian Afrika 52 per 1000 kelahiran hidup (Hanum,2018). Sejak 10 tahun terakhir, angka kematian ibu dan bayi di Indonesia berada pada tingkat tertinggi di antara negara berkembang dan belum menunjukkan adanya kecenderungan menurun.

Tingginya angka kematian ibu membuat adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284 / MENKES / SK / III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak

(KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Lestari, 2018). Sehingga ketika buku KIA tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sulit melakukan deteksi sejak dini pada ibu dan anak (Anasari, 2016).

Menurut data yang didapat dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 pelayanan kesehatan ibu hamil(K4) menunjukkan secara nasional telah mencapai target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2021 sebesar 88,8%. Pada provinsi Sumatera Selatan Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada kunjungan k4 sebesar 90,1% dan Sumatera Utarasebesar 84,2% serta Sumatera Barat sebesar 74,7%.

Program buku KIA Pemerintah menargetkan capaian pemanfaatan buku KIA pada balita tahun 2014 yaitu sebesar 85% (Kemenkes RI, 2015). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 pada Provinsi Riau pelayanan kesehatan ibu hamil yang melakukan

No	Mempunyai buku KIA	Jumlah
1	Ada	392 orang
2	Tidak Ada	137 orang
Total		529 orang

pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) pada cakupan K1 berjumlah sebesar 94,7% dan pada cakupan K4 sebesar 69,9%. Pada tahun 2020

pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) menunjukkan hasil cakupan sebesar 45,8% (Kemenkes RI, 2021). Menurut data yang didapat berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau jumlah ibu hamil pada tahun 2021 sebesar 143.71 Orang. Ibu hamil yang mendatangi tempat pelayanan kesehatan dan yang sudah memperoleh pelayanan *Antenatal Care* pertama kali yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan jumlah cakupan kunjungan K1 sebesar 131.530 orang dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebesar 125.361 orang. Kaitan antara pemanfaatan buku KIA dengan K1 atau kunjungan ibu untuk pertama kali dengan tenaga kesehatan bertujuan untuk mendapatkan pemeriksaan awal, sedangkan K4 atau kunjungan ulang ibu bertujuan untuk mendeteksi kehamilan berisiko. Semakin baik cakupan K4 akan semakin cepat mendeteksi gangguan kehamilan dan mencegah kematian akibat kehamilan.

Menurut data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2021 Ibu hamil yang mempunyai Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) berjumlah 8620 orang yang tersebar diberbagai wilayah kerja puskesmas yang ada di Indragiri Hulu. Dan Ibu hamil yang mempunyai Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Puskesmas Sipayung berjumlah 529 orang.

Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Sipayung tahun 2022 Ibu hamil yang mempunyai dan memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebesar 392 orang. Jumlah kunjungan K1 pada tahun 2022 sebesar 392 orang, dan kunjungan K4 sebesar 359 orang.

Berdasarkan tabel diatas dari 529 orang ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung terdapat 137 orang ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA yang mana di dapat dari survei awal yang dilakukan kepada beberapa orang ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung yang dinyatakan tidak memiliki buku KIA yaitu dikarenakan buku yang dimiliki oleh 2 orang ibu

hamil hilang dan 1 orang ibu hamil tidak mendapatkan buku KIA tersebut dikarenakan baru pertama kali mendatangi pelayanan kesehatan.

Kurangnya pemanfaatan ibu tentang bagaimana penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) membuat petugas kesehatan menjadi sulit dalam membentuk perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami tanda bahaya kehamilan secara dini, pentingnya minum tablet penambah darah secara teratur, serta perawatan kesehatan sehari-hari. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) (Ainiyah, Hidayatul N. 2017).

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, serta faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Dari data tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022 adalah Metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022 yang berjumlah 392 orang. Tetapi setelah dihitung dengan rumus slovin di dapatkan sampel sebanyak 80 orang responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dengan metode analitik dan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret Tahun 2023.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat pengetahuan sebesar 95% ($\alpha=0,01$).

HASIL PENELITIAN

5.2.1 Data umum

Tabel 5.1 Distribusi umur responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20-30 th	53 orang	66,4%
2	31-40 th	22 orang	27,9%
3	>41 th	5 orang	6,4%
Total		80 orang	100%

Dapat dilihat dari tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden berumur 20-30 tahun yang berjumlah 53 orang (66%) dan minoritas berumur >41 tahun berjumlah 5 orang (6%).

Tabel 5.2 Distribusi tingkat pendidikan responden di wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

N o	Pendidikan	Frekuensi	Persentas e
1	Sd	5 orang	6,3%
2	Smp	13 orang	16,3%
3	Sma/Sederaj	51 orang	63,8%
4	at	6 orang	7,5%
5	D3	1 orang	1,3%
6	D4	4 orang	5,0%
	S1		
Total		80 Orang	100%

Dilihat dari tabel 5.2 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden mayoritas SMA yaitu sebanyak 51 orang (64%) dan minoritas berpendidikan D4 yaitu 1 orang (1%).

Tabel 5.3 Distribusi pekerjaan responden di wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
----	-----------	-----------	------------

1	Irt	57 orang	71,3 %
2	Pegawai	8 orang	10,0%
3	non PNS	15 orang	18,8%
Wirawasta			
Total		80 orang	100%

Dapat dijelaskan dari tabel 5.3 diatas bahwa mayoritas tingkat pekerjaan responden yaitu sebagai IRT sebanyak 57 orang (71%) dan minoritas sebagai swasta sebanyak 8 orang (10%).

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

No	Pemanfaatan	Frekuensi	Persen tase
1	Tidak	6	7,5%
2	Memanfaatkan	74	92,5%
Total		80%	100%

Dapat dilihat dari tabel 5.4 diatas, dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dikemukakan bahwa ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung ini dapat memanfaatkan buku KIA dengan baik yaitu sebanyak 74 orang (92,5%) sedangkan yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik yaitu sebanyak 6 orang (7,5%).

5.2.2 Data Khusus

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

N o	Pengetahua n	Frekuensi i	Persentas e
1	Kurang	5	6,3%
2	Baik	75	93,8%
Total		80%	100%

Dilihat dari data yang di dapat pada tabel 5.5 dari hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung yaitu para ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemanfaatan buku KIA lebih dominan yaitu sebanyak 75 orang (93,8%) sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu ada 5 orang (6,3%)

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.6 Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022

Pengetahuan	Pemanfaatan buku KIA				Jumlah		p-value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	3	60%	2	40%	5	6%	0,000
Baik	3	40%	72	96%	75	94%	
Total	5	100%	75	100%	80	100%	

Dari tabel 5.6 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 80 responden pemanfaatan buku KIA dengan Pengetahuan kurang yaitu ada 5 orang (6%) pengetahuan baik ada 75 orang (75%) hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* mendapatkan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,01$. Berdasarkan uji statistik dapat di kemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung.

PEMBAHASAN

3.1 Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan SPSS dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung yang mana mendapatkan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,01$. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dan Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik, memanfaatkan isi Buku KIA dan selalu membawa setiap kali memeriksakan kehamilannya serta melakukan anjuran atau saran yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA yang mana ibu hamil ini berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung yang berjumlah 80 orang. Dari hasil penelitian yang didapat dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 75 orang (93.8%) dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 orang (6.3%). Yang mana pengetahuan ibu yang kurang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dimana ibu hamil yang berpendidikan rendah berjumlah 5 orang (6,3%). Pendidikan merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan responden dan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi yang diberikan.

Pengetahuan adalah hasil dari tau, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan, hal itu didasari oleh pengalaman (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Efriyadi Dalimunthe yang Berjudul Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kia di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020 yang mana hasil penelitian mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46.7%).

5.3.2 Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022

Berdasarkan uji statistik dengan SPSS didapat dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung yang mana mendapatkan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,01$. Yang mana artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil yang ada di puskesmas sipayung.

Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil cenderung baik mayoritas berjumlah 74 orang (92,5%) dan banyak dipengaruhi oleh pemahaman ibu hamil tentang isi serta manfaat dari buku KIA tersebut. Sedangkan ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA mayoritas berjumlah 6 orang (7,5%) dikarenakan kurangnya ibu memahami tentang isi Buku KIA

Hal ini sejalan dengan penelitian Efriyadi Dalimunthe yang berjudul Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2020 dimana hasil $p = 0,000$, yang artinya ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA. menurut asumsi peneliti bahwa tindakan yang baik mengenai buku KIA akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemanfaatan Buku KIA, sehingga kualitas pemanfaatan Buku KIA akan meningkat. Ibu yang membaca dan memahami informasi/ pesan dalam Buku KIA merupakan determinan penting (Sistiarani, 2017).

5.2.3 Hubungan Pengetahuan Ibu hamil tentang buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung tahun 2022

Pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil cenderung baik mayoritas berjumlah 74 orang (92,5%) dan banyak dipengaruhi oleh pemahaman ibu hamil tentang isi serta manfaat dari buku KIA tersebut. Sedangkan ibu hamil yang tidak memanfaatkan Buku KIA mayoritas berjumlah 6 orang (7,5%) dikarenakan kurangnya ibu memahami tentang isi Buku KIA. Peningkatan pengetahuan tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal melainkan bisa didapatkan pada pendidikan non formal, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang

manfaat Buku KIA dapat tersampaikan dari informasi- informasi yang lain, contoh nya dapat melalui sosialisasi atau penyuluhan melalui posyandu kelas ibu hamil dan pemeriksaan rutin (ANC) atau dari kegiatan edukasi untuk ibu hamil yang lainnya dari petugas kesehatan, serta bisa dari media elektronik dan media soaial yang dimiliki.

Dari Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil dan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmayanti 2017, yang Berjudul *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Dengan Pemanfaatan Buku Kia Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Kali, yang menyatakan bahwa* berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa 23 orang yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 20 orang (87%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 3 orang (13%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA, dari 26 orang yang memiliki pengetahuan cukup, sebanyak 9 orang (34,6%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 17 orang (65,4%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA sedangkan dari 39 orang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (20,5%) baik dalam pemanfaatan buku KIA dan 31 orang (79,5%) tidak baik dalam pemanfaatan buku KIA. Uji *chi square* dengan taraf signifikan α 5% dengan nilai p value = 0,000 < α 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Long Kali Kabupaten Paser tahun 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung juga mayoritas berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 75 orang (93.8 %). Tingkat pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung mayoritas ibu-ibu hamil memanfaatkan buku KIA nya dengan baik yaitu sebanyak 74 orang (92.5 %). Dari hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* mendapatkan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,01$. Berdasarkan uji statistik dapat di kemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan

ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung.

SARAN

Bagi Puskesmas Sipayung diharapkan bagi puskesmas Sipayung untuk bisa menjadikan sebagai contoh yang semakin baik kedepannya, dan meningkatkan penyuluhan tentang manfaat pada buku KIA secara menyeluruh dan berkelanjutan agar mereka lebih paham tentang pentingnya manfaat buku KIA bagi Ibu hamil.

Bagi Institut Pendidikan diharapkan lebih melengkapi penyediaan buku-buku sebagai penyediaan perpustakaan digital sehingga bisa di akses dimana saja dalam penyusunan KTI tentang pemanfaatan buku KIA. Hal ini dapat menjadikan ketertarikan setiap ibu hamil. Bagi Responden diharapkan menggali pengetahuan tentang buku KIA agar menjadi referensi bagi ibu hamil tentang manfaat buku KIA. Bagi Penulis diharapkan bagi penulis yang lain untuk melanjutkan dan mengoreksi lebih lanjut mengenai penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa,dkk .2022. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Akademi kebidanan prima husada bogor. Bogor. (diakses pada 02 juni 2022)
- B.Hutagalung, dwi artiningsih. 2020. *Literatur rivuew: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Tahun 2020*. Politeknik kesehatan.Medan<http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/4337/1/kti%20literatur%20review%20dwi%20harti%20d3%202020.pdf>
- Bps,2021. *Badan pusat statistik provinsi riau*.
- Dalimunthe, efriyadi. 2020. *Hubungan perilaku ibu hamil dengan pemanfaatan buku kia di desa balimbing julus kec padang bolak julu kab padanglawas utara*. Padanglawas utara.s
- Dalimunthe,efriyadi,2020. *Hubungan perilaku ibu hamil dengan pemanfaatan buku kia di Desa Balimbing Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padanglawas utara tahun 2020*. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan. Padang Sidempuan.
- Deyananda,rahmalia. 2021. *hubungan pemanfaatan buku kia dengan pengetahuan dan sikap ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak 0-24 bulan di pmb made*. Jakarta timur.
- Kemenkes ri, 2021. *Profil Kesehatan Indonesia.2022*
- Listriani,2018. *Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya kehamilan diwilayah Kerja Puskesmas Peunaron tahun 2018*. Institut Kesehatan Helvetia. Aceh Timur.
- Marzuqah,hanan. 2020. *Evaluasi pemanfaatan buku kia pada ibu balita diindonesia*. Politeknik kesehatan. Semarang
- Mure,betty. 2020. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pendokumentasian buku kia diwilayah kerja puskesmas muara badak tahun 2020*. Politeknik kesehatan. Kalimantan timur
- Nita,eneng.2019. *gambaran tingkat pengetahuan dan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) oleh ibu hamil di bpm bidan e tahun 2019*. Medan.
- Dita Hirani, 2020. *Literature review gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah yogyakarta. Yogyakarta.